

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pra-Siklus

Sebelum dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran, terlebih dahulu diadakan pendataan atau pencatatan hal-hal yang akan dijadikan dasar dari tindakan, dalam hal ini digunakan perbaikan melalui daur siklus. Sebelum dilakukan perbaikan sebelumnya melakukan pra tindakan dengan kegiatan Guru menjelaskan materi dan siswa mendengarkan penjelasan tentang malaikat. Sebagaimana sebelumnya diuraikan bahwa untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi bacaan sholat maka dilakukan pengukurannya dengan melakukan tes hasil belajar, dengan demikian jika hasil belajar anak tinggi maka dapat dipastikan anak tersebut telah dapat memahami materi tersebut demikianpun sebaliknya.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap awal, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan materi malaikat ternyata dalam menyampaikan materi pembelajaran tanpa menggunakan strategi *Card Sort* sebagian anak kurang aktif dan hal ini juga dapat dilihat dari nilai yang diperoleh dari hasil belajar siswa. Pada tahap ini juga dilakukan persiapan dalam melihat hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi *Card Sort* (sebelum tindakan).

b. Tahap Pelaksanaan

Sebagaimana diketahui bahwa subjek penelitian ini berjumlah 30 Anak, berdasarkan hasil penilaian tes yang diberikan guru sebagai bentuk refleksi dan observasi awal kemudian ditemukan masalah di kelas yaitu masalah hasil belajar. Sesuai dengan ketetapan KKM yang telah disepakati bahwa nilai ketuntasan minimal nilai yaitu 70 dan berdasarkan nilai tes anak pada pra-siklus, dimana dari 30 anak yang mengikuti pembelajaran belum mendapat nilai yang sesuai dengan ketetapan KKM mata pelajaran PAI di sekolah penulis. Di bawah ini penulis sajikan data hasil pembelajarannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Tes Siswa Pada Pra Siklus

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Nilai	Ketuntasan
		1	2	3	4	5		
1	Anton	10	10	10	5	5	40	Tidak Tuntas
2	Atmo	5	10	10	0	10	45	Tidak Tuntas
3	Aldi	5	5	10	10	10	40	Tidak Tuntas
4	Aldo	20	10	10	10	10	60	Tidak Tuntas
5	Budi	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
6	Dika	10	10	20	20	10	70	Tuntas
7	Riyanto	10	10	10	10	20	60	Tidak Tuntas
8	Jeri	10	10	20	10	10	60	Tidak Tuntas
9	Yulinawati	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
10	M. Juanda	10	10	10	10	20	60	Tidak Tuntas
11	Meli	10	10	10	10	20	60	Tidak Tuntas
12	Haryanti	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
13	Novi	20	20	20	10	10	80	Tuntas
14	Rendi	10	10	10	10	20	60	Tidak Tuntas
15	Riko	10	10	10	10	20	60	Tidak Tuntas
16	Sumantri	10	10	10	10	15	55	Tidak Tuntas
17	Selvi	10	10	10	15	10	55	Tidak Tuntas
18	Sonia	10	10	15	10	20	65	Tidak Tuntas

19	Yongki	20	10	10	10	10	60	Tidak Tuntas
20	Anderi	10	10	10	10	20	60	Tidak Tuntas
21	Sartika	20	10	10	10	10	60	Tidak Tuntas
22	Rusdiana	10	10	10	20	20	70	Tuntas
23	Hazia	20	10	10	10	10	60	Tidak Tuntas
24	Madia	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
25	Mulyadi	20	10	10	10	10	60	Tidak Tuntas
26	Tari	10	10	10	10	20	60	Tidak Tuntas
27	Afriyanti	10	10	10	10	10	50	Tidak Tuntas
28	Susiani	10	10	10	10	20	60	Tidak Tuntas
29	Jamaludin	10	10	20	20	5	65	Tidak Tuntas
30	Siska	10	5	10	10	10	45	Tidak Tuntas
Total							1720	
Nilai rata-rata							57.3	

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian malaikat bobot nilai 20
2. Siswa dapat menjelaskan kejadian malaikat bobot nilai 20
3. Siswa dapat menyebutkan jumlah malaikat bobot nilai 20
4. Siswa dapat menghafal nama-nama malaikat bobot nilai 20
5. Siswa dapat menyebutkan tugas-tugas malaikat bobot nilai 20

Dari data hasil belajar siswa pada pra siklus ini dengan jumlah total nilai siswa sebesar 1720 dengan nilai rata-rata 57.3 sementara nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui hanya 3 anak dari 30 anak, dengan nilai rata-rata perolehan pada pra siklus 57.3 selebihnya 27 anak belum berhasil atau tidak tuntas.

Dari data observasi penilaian anak dapat dilihat bahwa, hanya ada beberapa anak yang melakukan aktifitas bertanya pada guru, menjawab pertanyaan guru, memberikan komentar atau pendapat dalam belajar serta memperhatikan (motivasi dan minat), sementara siswa lainya tidak melakukan apa-apa berdasarkan aspek pengamatan.

Dilihat dari observasi siswa menunjukkan bahwa siswa belum terlibat secara menyeluruh dalam pembelajaran hanya beberapa siswa yang menonjol saja yang aktif sementara lainnya masih belum. Untuk observasi guru pun demikian ada beberapa kegiatan rutin pembelajaran yang instrumennya tidak dilakukan oleh guru. Oleh karena itu perlu diadakanya perbaikan pembelajaran.

Hasil refleksi awal :

Refleksi dari Kepala Sekolah yaitu Romlah, S.Pd.I. Kepala sekolah meminta guru agar mempersiapkan pembelajaran di kelas sebaik mungkin, sebagus apapun materi tetapi jika tidak direncanakan dengan baik akan berpengaruh pada hasil belajar anak. Hal ini sangat penting dilakukan karena guru sering tidak konsisten terhadap pembelajaran di kelas, dimana ada sebagian guru yang hanya masukkelas dan menyuruh siswa untuk mencatat. Pada saat refleksi awal ini guru ditemukan cara mengajar guru yang sangat tradisional tanpa ada variasi lainnya, metode ceramah dan penugasan masih terjadi.

Refleksi dari Teman Sejawat yaitu Mardiah, S.Pd. Guru mengajar tanpa menyiapkan diri dengan baik, halini terbukti menurut teman sejawat adalah belum sesuai antara materi dan RPP yang digunakan serta guru belum terlalu kosentrasi.

Refleksi dari Guru. ditemukan beberapa kelemahan dan kekurangan hal ini berdasarkan amatan dari observer dimana dalam menyampaikan

proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah sehingga berdampak pada jalannya proses belajar mengajar terutama pada rendahnya hasil belajar siswa apalagi materi yang disampaikan adalah materi PAI. Setelah berdiskusi dengan observer ditemukan bahwa kelemahan terletak pada metode pembelajarannya oleh karena itu dilakukan pembenahan agar tidak terulang pada siklus berikutnya. Dengan memilih metode yang sesuai dengan materi PAI.

B. Hasil Perbaikan pada Siklus I

Setelah mengetahui masalah hasil belajar yang diketahui melalui pra tindakan maka dilakukan perbaikan melalui 2 siklus dimana dimulai dengan siklus 1 sebagai tindakan pertama yaitu dengan tahapan sebagai berikut :

1. Perencanaan

- a. Menyiapkan silabus dan Rencana Perbaikan Pembelajaran.
- b. Menyiapkan pedoman observasi untuk guru
- c. Menyiapkan pedoman observasi untuk siswa

2. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan Pendahuluan. Salam, siswa diajak berdo'a, mengabsen siswa dan apersepsi serta menjelaskan indikator materi pelajaran
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Masing-masing siswa diberikan kartu yang berisi materi pelajaran mengenal Malaikat dan tugasnya.

- b) Kartu dibuat berdasarkan nama dan tugas malaika yaitu kartu berisi pasangan soal dan jawaban tentang materi, semakin banyak siswa makin banyak pula pasangan kartunya.
- c) Guru menunjuk salah satu siswa yang memegang kartu, siswa yang lain diminta berpasangan dengan siswa tersebut bila merasa kartu yang dipegangnya memiliki kesamaan definisi atau kategori.
- d) Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan. Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama.
- e) Guru dapat membuat catatan penting di papan tulis pada saat prosesi terjadi.

3). Kegiatan Penutup. Guru memberikan pertanyaan seputar materi, diberi tugas rumah dan ditutup dengan doa

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* kemudian di lakukan tes. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3
Data Hasil Perbaikan Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Nilai	Ketuntasan
		1	2	3	4	5		
1	Anton	20	10	10	10	20	70	Tuntas
2	Atmo	20	10	10	10	10	60	Tidak Tuntas
3	Aldi	10	5	20	10	10	55	Tidak Tuntas
4	Aldo	20	20	5	10	10	65	Tidak Tuntas
5	Budi	20	5	20	10	10	65	Tidak Tuntas

6	Dika	20	10	10	20	20	80	Tuntas
7	Riyanto	10	10	10	20	20	70	Tuntas
8	Jeri	20	10	20	10	10	70	Tuntas
9	Yulinawati	10	10	20	20	10	75	Tuntas
10	M. Juanda	10	10	5	20	20	65	Tidak Tuntas
11	Meli	5	20	10	10	20	65	Tidak Tuntas
12	Haryanti	20	10	10	10	10	60	Tidak Tuntas
13	Novi	20	20	20	20	5	85	Tuntas
14	Rendi	10	10	5	20	20	65	Tidak Tuntas
15	Riko	10	10	10	20	20	70	Tuntas
16	Sumantri	10	10	20	20	5	65	Tidak Tuntas
17	Selvi	10	10	15	20	20	75	Tuntas
18	Sonia	15	10	10	20	20	75	Tuntas
19	Yongki	20	10	10	20	10	70	Tuntas
20	Anderi	10	10	10	20	20	70	Tuntas
21	Sartika	20	10	20	10	10	70	Tuntas
22	Rusdiana	10	10	10	20	20	70	Tuntas
23	Hazia	20	10	10	20	5	65	Tidak Tuntas
24	Madia	10	10	10	10	20	60	Tidak Tuntas
25	Mulyadi	10	10	10	20	20	70	Tuntas
26	Tari	10	20	10	10	10	60	Tidak Tuntas
27	Afriyanti	10	10	10	10	20	60	Tidak Tuntas
28	Susiani	10	10	20	10	20	70	Tuntas
29	Jamaludin	20	10	20	20	5	75	Tuntas
30	Siska	20	10	10	10	10	60	Tidak Tuntas
Total							1965	
Nilai rata-rata							65.5	

Ket :

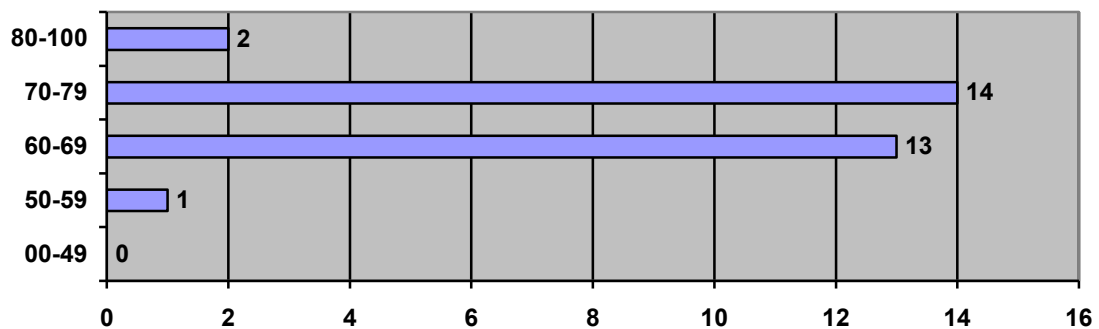
1. Siswa dapat menjelaskan pengertian malaikat bobot nilai 20
2. Siswa dapat menjelaskan kejadian malaikat bobot nilai 20
3. Siswa dapat menyebutkan jumlah malaikat bobot nilai 20
4. Siswa dapat menghafal nama-nama malaikat bobot nilai 20
5. Siswa dapat menyebutkan tugas-tugas malaikat bobot nilai 20

Dari data hasil belajar siswa pada pra siklus ini dengan jumlah total nilai siswa sebesar 1965 dengan nilai rata-rata 65.5 sementara nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 60. Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar

KKM (70) dapat diketahui hanya 15 anak dari 30 anak, dengan nilai rata-rata perolehan pada pra siklus 57.3 selebihnya 15 anak belum berhasil atau tidak tuntas.

Dari data tabel di atas sudah terlihat adanya peningkatan tindakan perbaikan pembelajaran dari nilai rata-rata pada pra siklus 57.3 meningkat pada siklus 1 menjadi 65.5

Grafik 2
Keadaan Nilai Siswa Dalam Pada Siklus I



3. Tahap Observasi/Pengamatan ■ Nilai

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus I

No	Aspek Yang di Observasi	Jumlah Anak	Presentase
1	Menjelaskan pengertian malaikat	15	50%
2	Menyebutkan Jumlah malaikat	15	50%
3	Menjelaskan asal kejadian malaikat	15	50%

4	Menyebutkan malaikat	nama-nama	15	50%
5	Menyebutkan malaikat	tugas-tugas	15	50%

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus I bisa di katakan belum berhasil dan memuaskan atau maksimal dan belum sesuai dengan nilai yang diharapkan. Dimana aktifitas anak masih banyak yang belum terlibat dalam pembelajaran hal ini terbukti dari aktifitas siswa yang masih belum aktif.

Karena dirasa belum mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang diharapkan peneliti, maka itu peneliti berupaya melakukan perbaikan pembelajaran kembali pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dan memuaskan.

4. Refleksi

Refleksi kepala sekolah yaitu Romlah, S.Pd.I. : pada tahap ini guru sudah terlihat mengalami peningkatan dalam perencanaan kegiatan pembelajaran hal ini terlihat dari skenario belajar yang sudah menggunakan strategi *card sort* selain itu guru lebih rileks dan lebih mengayomi anak ketimbang harus menggunakan metode penugasan dan ceamah saja.

Refleksi teman sejawat (Mardiah, S.Pd). Teman sejawat memberika gambaran bahwa aktifitas guru dalam belajar meski sudah baik masih terlihat janggung hal ini kemungkinan karena guru baru menerapkan strategi atau

metode baru yang sebelumnya belum pernah diterapkan. Oleh karena itu pada siklus selanjutnya agar guru lebih percaya diri lagi.

Refleksi guru. Hasil refleksi siklus I ditemukan beberapa kelemahan yang masih terjadi pada siklus ini sehingga nilai siswa belum tercapai secara maksimal diantaranya : siswa belum terlalu termotivasi dan masih ada siswa yang mengantuk, ngobrol, keluar masuk kelas, kemudian juga guru sering lupa urutan strategi *card sort* dan guru masih belum terlalu memberikan penguatan motivasi dan penguatan dalam pembelajaran hal ini terjadi karena guru terlalu lembut dengan anak meskipun bukan berarti guru harus keras tetapi guru harus memberikan arahan dan bimbingan agar anak menurut. Oleh karena itu perlu di perbaiki kembali pada siklus berikutnya.

C. Hasil Analisis Siklus II

Setelah mengetahui hasil tindakan siklus 2 maka dilanjutkan pada siklus ke 2 karena belum masuk kategori tuntas klasikal, siklus 2 ini dengan tahapan perencanaan dan pelaksanaan sebagaimana siklus 1 diatas. Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort* kemudian di lakukan tes formatif. Hasil tes tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 6
Data Hasil Perbaikan Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Nilai	Ketuntasan
		1	2	3	4	5		
1	Anton	10	10	20	10	20	70	Tuntas

2	Atmo	20	20	10	10	10	70	Tuntas
3	Aldi	20	5	20	10	10	65	Tidak Tuntas
4	Aldo	20	20	15	10	10	75	Tuntas
5	Budi	20	20	20	5	20	85	Tuntas
6	Dika	20	10	20	20	20	90	Tuntas
7	Riyanto	10	10	20	20	20	80	Tuntas
8	Jeri	20	20	20	10	10	80	Tuntas
9	Yulinawati	20	5	20	20	20	85	Tuntas
10	M. Juanda	10	10	15	20	20	75	Tuntas
11	Meli	5	20	20	20	20	85	Tuntas
12	Haryanti	20	20	20	10	10	80	Tuntas
13	Novi	20	20	20	20	5	85	Tuntas
14	Rendi	10	10	15	20	20	75	Tuntas
15	Riko	10	10	15	20	20	75	Tuntas
16	Sumantri	20	10	20	20	5	75	Tuntas
17	Selvi	10	20	15	20	20	85	Tuntas
18	Sonia	15	20	10	20	20	85	Tuntas
19	Yongki	20	10	20	20	10	80	Tuntas
20	Anderi	10	10	20	20	20	80	Tuntas
21	Sartika	20	20	20	10	10	80	Tuntas
22	Rusdiana	5	20	20	20	20	85	Tuntas
23	Hazia	20	10	20	20	5	75	Tuntas
24	Madia	10	10	20	20	20	80	Tuntas
25	Mulyadi	20	5	10	20	20	75	Tuntas
26	Tari	10	10	20	15	20	75	Tuntas
27	Afriyanti	20	10	10	20	20	80	Tuntas
28	Susiani	5	20	20	20	20	85	Tuntas
29	Jamaludin	20	10	20	20	10	80	Tuntas
30	Siska	20	20	15	10	10	75	Tuntas
Total							2380	
Nilai rata-rata							79.3	

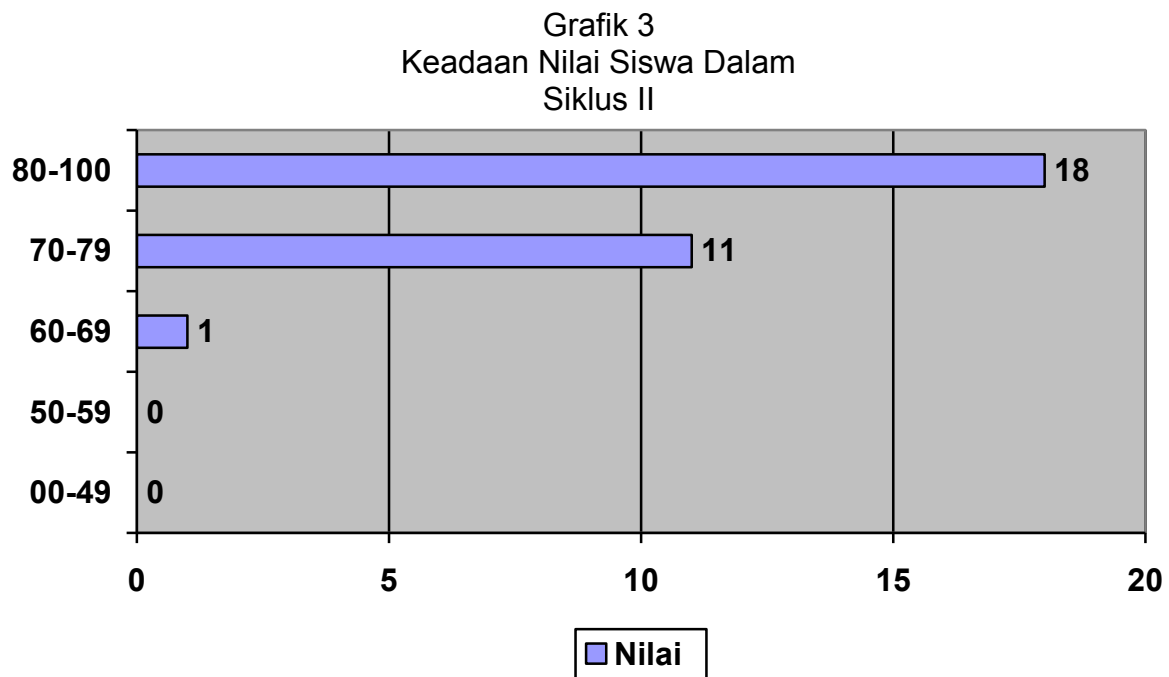
Ket :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian malaikat bobot nilai 20
2. Siswa dapat menjelaskan kejadian malaikat bobot nilai 20
3. Siswa dapat menyebutkan jumlah malaikat bobot nilai 20
4. Siswa dapat menghafal nama-nama malaikat bobot nilai 20
5. Siswa dapat menyebutkan tugas-tugas malaikat bobot nilai 20

Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar KKM (70) dapat diketahui berjumlah 29 anak dari 30 anak, rata-rata perolehan siklus II

mencapai 79.3 selebihnya 1 anak belum berhasil atau tidak tuntas tapi secara klasikal kelas ini sudah tuntas dalam belajar satu anak yang belum tuntas akan dilakukan remedial. Setelah dari tabel diatas dapat di buat tingkat hasil belajar siswa berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Data tabel di atas dapat dibuat grafik sebagai berikut :



Tahap Observasi. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru sebagai peneliti di bantu oleh kolabolator di peroleh data sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Observasi Aktifitas Siswa Selama Pembelajaran
Pada Siklus II

No	Aspek Yang di Observasi	Jumlah Anak	Presentase
1	Menjelaskan pengertian malaikat	30	100%
2	Menyebutkan Jumlah malaikat	30	100%

3	Menjelaskan asal kejadian malaikat	30	100%
4	Menyebutkan nama-nama malaikat	30	100%
5	Menyebutkan tugas-tugas malaikat	29	96.6%

Berdasarkan amatan untuk siswa maka dapat difahami bahwa aktivitas anak pada siklus ke 2 ini berjalan baik anak sudah bisa lebih fokus memperhatikan guru dalam belajar kemudian bisa bertanya kepada guru atas materi yang belum dipahami. Walaupun masih ada anak yang ngobrol atau ribut dikelas maupun yang mengantuk dan keluar masuk kelas tetapi jumlahnya tidak signifikan. Oleh karena itu pembelajaran pada siklus ke 2 ini dari segi aktivitas siswa sudah sesuai harapan.

Dengan demikian proses pembelajaran pada siklus II ini bisa dikatakan sudah berhasil dengan hasil memuaskan atau maksimal dan sesuai dengan nilai yang diharapkan. Karena dirasa sudah cukup dan mencapai nilai yang sangat memuaskan sesuai yang diharapkan peneliti, maka itu tidak perlu melakukan perbaikan pembelajaran kembali. Walaupun masih ada 1 anak yang belum tuntas tapi direkomendasikan untuk mendapat perhatian khusus dalam belajar dan mencari penyebab baik internal maupun eksternalnya.

Tahap Refleksi. Refleksi kepala sekolah (Romlah, S.Pd.I.). Menurut kepala sekolah guru mencerminkan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Indikator keberhasilan siswa

menurut kepala sekolah adalah nilai anak dalam belajar meningkat kemudian aktivitas anak lebih aktif dan terlihat menyenangkan. Oleh karena itu perlu dipertahankan.

Refleksi teman sejawat (Mardiah, S.Pd). Menurut teman sejawat guru dalam mengajar sudah baik tidak terlihat lagi guru merasa canggung atau belum terlalu percaya diri. Guru lebih bersemangat dan guru lebih banyak berkafitas di bawah meja sehingga dapat melihat anak secara langsung dan berkeliling di kelas.

Refleksi guru. Berdasarkan refleksi dari guru dan observer pada perbaikan tindakan II ini telah dinyatakan berhasil dan sukses, hal ini terbukti dari meningkatnya hasil belajar siswa dilihat dari nilai rata-rata, ketuntasan klasikal dan individu serta meningkatnya aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu tidak perlu diadakan tindakan ulang dan observer disarankan untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta mempertahankan apa yang telah dicapai pada siklus II ini. Untuk kelemahan yang terjadi pada siklus 1 sudah bisa diatasi pada siklus terakhir ini oleh karena itu. Direkomendasikan untuk dipertahankan pembelajaran seperti ini.

D. Pembahasan Peningkatan Pada 2 Siklus

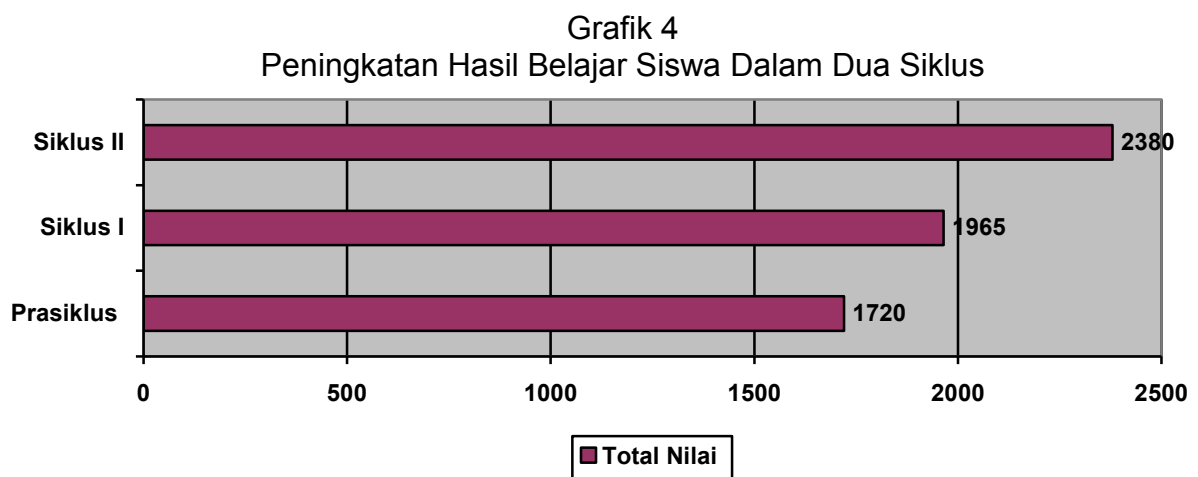
Seperti telah dikemukakan di atas bahwa hasil belajar siswa dari hasil tes di kelas IV SD Negeri 1 Suka Mulya, mata pelajaran PAI, dari siklus ke

siklus terdapat peningkatan yang signifikan. Peningkatan itu jelas terlihat melalui tabel sebagai berikut ini :

Tabel 9
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Dua Siklus

No	Nama	Pra Siklus	Siklus 1 (satu)	Siklus 2 (dua)
1	Anton	40	70	70
2	Atmo	45	60	70
3	Aldi	40	55	65
4	Aldo	60	65	75
5	Budi	50	65	85
6	Dika	70	80	90
7	Riyanto	60	70	80
8	Jeri	60	70	80
9	Yulinawati	50	75	85
10	M. Juanda	60	65	75
11	Meli	60	65	85
12	Haryanti	50	60	80
13	Novi	80	85	85
14	Rendi	60	65	75
15	Riko	60	70	75
16	Sumantri	55	65	75
17	Selvi	55	75	85
18	Sonia	65	75	85
19	Yongki	60	70	80
20	Anderi	60	70	80
21	Sartika	60	70	80
22	Rusdiana	70	70	85
23	Hazia	60	65	75
24	Madia	50	60	80
25	Mulyadi	60	70	75
26	Tari	60	60	75
27	Afriyanti	50	60	80
28	Susiani	60	70	85
29	Jamaludin	65	75	80
30	Siska	45	60	75
Total nilai		1720	1965	2380
Nilai rata – rata		57.3	65.5	79.3

Tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan antara hasil belajar sebelum tindakan hingga siklus II, hal ini menjadi indikator bahwa penggunaan strategi *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar anak selama 2 siklus dan telah mencapai target belajar tuntas baik secara individu maupun kelas dan juga nilai individu maupun total nilai seluruh anak. Selanjutnya dapat di gambarkan melalui tabele sebagai berikut :



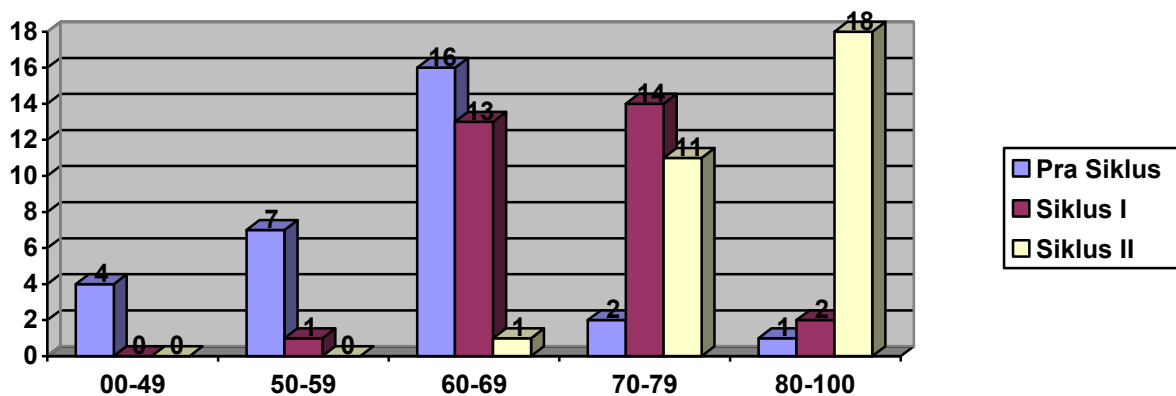
Kemudian berdasarkan data dan hasil temuan selama proses perbaikan pembelajaran, dapat dinyatakan bahwa dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Dari pembahasan hasil penelitian ini difokuskan pada perolehan skor yang dicapai anak berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada anak baik aspek perilaku maupun pemahaman anak selama proses pembelajaran berlangsung melalui strategi pembelajaran *Cars Sort*. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 10
Rekapitulasi Nilai Tes Pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Rentang Nilai	Pra Siklus	Tahapan Siklus		Ket
		Siklus I	Siklus II	
00-49	4	-	-	Tidak Tuntas
50-59	7	1	-	
60-69	16	13	1	
70-79	2	14	11	Tuntas
80-100	1	2	18	
Tuntas				

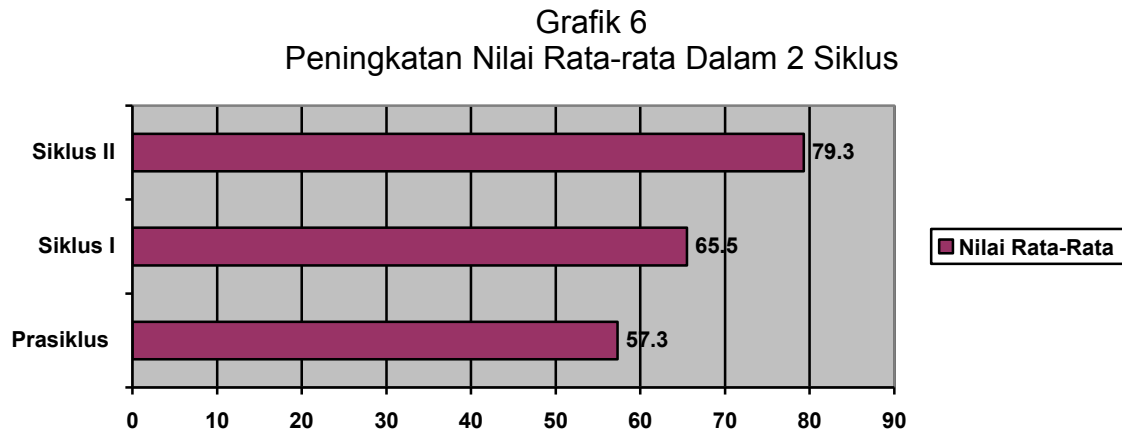
Tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang tuntas dalam belajar hal ini terlihat dari mulai pra siklus yang hanya 3 orang kemudian pada siklus 1 naik menjadi 16 anak dan pada siklus 2 naik signifikan menjadi 29 anak. Meski ada satu anak yang tidak tuntas namun peningkatan ini sudah termasuk dalam ketuntasan klasikal. Dimana ketuntasan klasikal tercapai jika 85% anak di kelas tuntas dalam belajar. Kemudian bisa diuraikan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 6
Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar dalam 2 Siklus



Dengan demikian di tetapkan siklus II merupakan siklus terakhir.

Peningkatan nilai rata dapat di uraikan dalam grafik sebagai berikut :



Berdasarkan analisis hasil belajar yang dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 1 Suka Mulya pada mata pelajaran PAI .